

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Beneish M-Score* dan *F-Score* dapat digunakan untuk mendeteksi *financial statement fraud*. Model yang lebih banyak mendeteksi *fraud* pada perusahaan sampel yaitu model *Beneish M-Score*. Sedangkan model yang lebih baik digunakan untuk mendeteksi *financial statement fraud* yaitu model *F-Score*, karena model *F-Score* memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dari model *Beneish M-Score* dan *type error II* yang lebih rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis model regresi logistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menggunakan model *Beneish M-Score*, pengaruh dan hubungan variabel independen terhadap *financial statement fraud* dapat diambil kesimpulan bahwa :
 - a. Tidak terdapat pengaruh *Financial stability* terhadap *financial statement fraud*.
 - b. Tidak terdapat pengaruh Kepemilikan saham orang dalam terhadap *financial statement fraud*.
 - c. Tidak terdapat pengaruh *Ineffective monitoring* terhadap *financial statement fraud*.

- d. Terdapat pengaruh Keahlian keuangan komite audit terhadap *financial statement fraud*.
 - e. Tidak terdapat hubungan *Change in Auditor* dengan *financial statement fraud*.
 - f. Terdapat pengaruh *Rationalization* terhadap *financial statement fraud*.
 - g. Tidak terdapat hubungan *Change in Director* dengan *financial statement fraud*.
 - h. Tidak terdapat hubungan *Change in CEO* dengan *financial statement fraud*.
 - i. Tidak terdapat pengaruh *Frequent Number of CEO'S Pictures* terhadap *financial statement fraud*.
 - j. Tidak terdapat hubungan Dualisme Jabatan dengan *financial statement fraud*.
2. Hasil penelitian menggunakan model *F-Score*, pengaruh dan hubungan variabel independen terhadap *financial statement fraud* dapat diambil kesimpulan bahwa :
- a. Tidak terdapat pengaruh *Financial stability* terhadap *financial statement fraud*.
 - b. Tidak terdapat pengaruh Kepemilikan saham orang dalam terhadap *financial statement fraud*.
 - c. Terdapat pengaruh *Ineffective monitoring* terhadap *financial statement fraud*.
 - d. Tidak terdapat pengaruh Keahlian keuangan komite audit terhadap *financial statement fraud*.

- e. Terdapat hubungan *Change in Auditor* dengan *financial statement fraud*.
 - f. Tidak terdapat pengaruh *Rationalization* terhadap *financial statement fraud*.
 - g. Tidak terdapat hubungan *Change in Director* dengan *financial statement fraud*.
 - h. Tidak terdapat hubungan *Change in CEO* dengan *financial statement fraud*.
 - i. Terdapat pengaruh *Frequent Number of CEO'S Pictures* terhadap *financial statement fraud*.
 - j. Tidak terdapat hubungan *Dualisme Jabatan* dengan *financial statement fraud*.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *F-Score* merupakan model yang baik digunakan untuk mendeteksi *financial statement fraud*, karena model *F-Score* memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dari model *Beneish M-Score* dan *type error II* yang lebih rendah.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun beberapa keterbatasan tersebut adalah :

1. Periode waktu yang digunakan hanya dengan 2 tahun penelitian, sehingga hanya diperoleh beberapa sampel penelitian.
2. Penelitian ini terbatas pada data sekunder laporan tahunan dan keuangan perusahaan sampel sebagai sumber data, sehingga tidak cukup untuk

mengungkapkan variabel independen apa saja yang berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

C. **Saran**

Sesuai hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam memberikan informasi laporan keuangan kepada publik dengan tujuan agar informasi tersebut tidak menyesatkan bagi pembaca laporan keuangan. Karena, jika pembaca laporan keuangan dan pemangku kepentingan dapat mendeteksi adanya kecurangan dalam perusahaan, maka dapat menyebabkan turunnya reputasi perusahaan dan investorpun akan berfikir kembali ketika akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

2. Bagi *Shareholder*

Shareholder disarankan untuk lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan ketika akan menanamkan modalnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengantisipasi adanya kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan. *Shareholder* dapat mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan cara pendeteksian seperti yang dilakukan peneliti.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya untuk menambah periode penelitian, karena dengan periode yang lebih panjang akan memberikan gambaran yang lebih baik terhadap hasil penelitian.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji proksi - proksi yang ada dalam elemen *fraud pentagon* seperti *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *rationalization*, keahlian keuangan komite audit, *frequent number of CEO's pictures*.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian bertema *fraud pentagon* dengan area populasi lebih luas lagi, misalnya dengan membandingkan pendeteksian *fraud* di negara satu dengan negara yang lainnya.